

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data penderita malaria pada desa reseptif dan non reseptif di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2023.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dan dilaksanakan bulan Maret-Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita malaria pasien yang darahnya mengandung parasit malaria yang diperiksa secara mikroskopis pada desa reseptif dan non reseptif yang terdata pada buku register di Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2023.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang di periksa secara mikroskopis pada desa reseptif dan non reseptif yang telah diperiksa di Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2023.

D. Variabel dan Definisi Oprasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Sekala Ukur
	Penderita Malaria	Pasien yang darahnya mengandung parasit malaria yang diperiksa secara mikroskopis di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan kabupaten pesawaran	Mikroskopis	Mikroskop	Penderita malaria	Nominal

2.	Desa reseptif dan non reseptif	Desa yang ditemukan habitat serta nyamuk <i>Anopheles</i> dewasa dan desa yang tidak ditemukan habitat serta nyamuk <i>Anophles</i> dewasa	Pengamatan pencatatan, dan perhitungan	Data survey rutin tempat perindukan nyamuk	Desa Reseptif : a. Desa Sukajaya Lempasing b. Desa Hurun c. Desa Hanura Teluk Pandan d. Desa Sidodadi e. Desa Gebang f. Desa Batu Menyan Desa Non Reseptif: a. Desa Talang Mulya b. Desa Muncak c. Desa Tanjung Agung d. Desa Cilimus	Nominal
3.	Penderita malaria berdasarkan Jenis spesies <i>Plasmodium</i>	Penderita dengan gejala klinis malaria pada desa reseptif dan non reseptif berdasarkan jenis spesies <i>Plasmodium</i>	Pengamatan pencatatan dan perhitungan	Buku register	<i>P.falciparum</i> <i>P.vivax</i>	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan pengumpulan data laboratorium yaitu data sekunder. Data Sekunder yaitu teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, yaitu data yang terdapat dibuku register yang sudah diolah di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2023. Langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti melakukan penelusuran pustaka.
 - b. Peneliti melakukan observasi atau pra survey pada lokasi yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan malaria pada pasien yang memeriksakan diri di Puskesmas tersebut
 - c. Mengurus surat perizinan penelitian untuk diajukan ke Puskesmas Hanura Teluk Pandan

2. Cara Kerja Pengambilan Data

Setelah didapatkan perizinan dari pihak Puskesmas, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengumpulkan data pasien penderita malaria yang tercatat pada buku register Puskesmas Hanura Teluk Pandan pada tahun 2023, data akan dipilah sesuai dengan alamat tempat tinggal pasien yang dikelompokkan berdasarkan desa reseptif dan non reseptif malaria, lalu dihitung persentase penderita malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis, persentase penderita malaria pada desa reseptif dan non reseptif, persentase penderita malaria berdasarkan jenis *plasmodium*, persentase penderita berdasarkan *plasmodium* dan reseptivitas daerah dan persentase malaria perdesa diwilayah kerja puskesmas hanura teluk pandan kabupaten pesawaran tahun 2023.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data malaria pada desa reseptif dan non reseptif diperoleh data sekunder, yaitu dari rekam medik penderita malaria yang terdapat di buku register Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2023. Kemudian dihitung persentase malaria dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Data malaria pada desa reseptif dan non reseptif yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi masing-masing variabel yang disajikan dengan menggunakan rumus:

a. Persentase penderita malaria pada desa reseptif

$$PR = \frac{SD}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

PR = Persentase penderita malaria pada desa reseptif

SD = Jumlah slide positif malaria desa reseptif

N = Jumlah slide yang diperiksa

b. Persentase penderita malaria pada desa non reseptif

$$PN = \frac{SD}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

PN = Persentase penderita malaria desa non reseptif

SD = Jumlah slide positif malaria desa non reseptif

N = Jumlah slide yang diperiksa

c. Persentase penderita malaria terinfeksi *Plasmodium falciparum*

$$PF = \frac{A}{SD} \times 100 \%$$

Keterangan:

PF = Persentase penderita malaria terinfeksi *Plasmodium falciparum*

SD = Jumlah slide yang diperoleh

A = Jumlah slide positif spesies *Plasmodium falciparum* yang ditemukan

d. Persentase penderita malaria terinfeksi *Plasmodium vivax*

$$PV = \frac{A}{SD} \times 100 \%$$

Keterangan:

PV = Persentase penderita malaria terinfeksi *Plasmodium vivax*

SD = Jumlah slide yang diperoleh

A = Jumlah slide positif spesies *Plasmodium vivax* yang ditemukan e.

e. Persentase penderita malaria perdesa

$$PD = \frac{SD}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

PD = Persentase penderita malaria perdesa

SD = Jumlah slide positif malaria perdesa

N = Jumlah slide yang diperiksa

G. Alur Penelitian

